

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keindahan, flora dan fauna serta beraneka ragam budaya, yang dapat memacu perkembangan perekonomian masyarakat sekitar. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Dengan begitu objek wisata tersebut akan mempunyai pengaruh yang kuat dalam pengembangan wilayah pada daerah di sekitar obyek wisata.

Pembangunan Nasional yang sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia dewasa ini pada hakikatnya menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat baik fisik maupun non fisik. Salah satu aspek pembangunan yang penting adalah pengembangan dalam bidang ekonomi, dimana kepariwisataan termasuk salah satu sektor pembangunan yang diharapkan dapat menunjang laju pemerataan di bidang pengembangan ekonomi Indonesia, melalui berbagai aspek yang terkandung di dalamnya seperti penerimaan devisa, pemerataan pendapatan ekonomi rakyat, memperluas kesempatan kerja dan bahkan pariwisata saat ini dibebani pula

satu pendekatan ekonomi dengan turut serta mengentaskan kemiskinan (*pro poortourism*).¹

Dalam pembangunan pariwisata pemerintah telah menetapkan ketentuan kepariwisataan dalam suatu produk perundang-undangan yaitu Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan. Sedangkan pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata. Implementasi lebih lanjut diatur dalam Keputusan Presiden maupun Keputusan Menteri. Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata, terdiri dari IX Bab dan 40 pasal. Ketentuan ini mengatur tentang azas dan tujuan kepariwisataan, obyek dan daya tarik, usaha pariwisata, peran serta masyarakat, pembinaan, penyerahan urusan, dan ketentuan pidana. Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 1996, terdiri dari IX Bab dan 116 pasal mengatur tentang usaha pariwisata, persyaratan permodalan dan perizinan, peran serta masyarakat, pembinaan, dan sanksi.²

Pariwisata merupakan sektor yang melibatkan sektor lain atau dikatakan multisektoral sehingga koordinasi lintas sektoral sangat diperlukan. Sektor pariwisata itu sendiri meliputi beberapa bidang usaha seperti usaha perhotelan, biro perjalanan, dan kawasan wisata. Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia dengan pertumbuhan yang sangat cepat. Pariwisata dianggap sebagai bidang usaha yang dapat

¹ Wahyu Prihanta, dkk, *Pembentukan Kawasan Ekonomi Melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat*, Jurnal Dedikasi, Vol. 14, Mei 2017, ISSN 1693-3214, hlm. 73

² I Putu Gelgel, *Industri Pariwisata Indonesia*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm.

menciptakan banyak tenaga kerja, sumber pekerjaan baik bagi negara maju maupun negara berkembang.³

Wisata Air Terjun Alam Kandung ini bertempat disekelilingan hutan milik KPH Perhutani Kab. Blitar, yang mana terdapat tiga lembaga yang mengelola sumber daya hutan ini yaitu, KPH Perhutani Kab. Blitar, LMDH (lembaga masyarakat desa hutan), dan Paguyuban Kandung Sejahtera, disini KPH Perhutani Kab. Blitar sebagai lembaga pemangku wilayah/hutan, jadi aset yang ada di wilayah tersebut milik KPH Perhutani, sedangkan LMDH dan Paguyuban hanya bertindak sebagai pengelola, namun yang bertugas mengelola wisata Air Terjun Alam Kandung yaitu Paguyuban Kandung Sejahtera.

Dari sekian banyak destinasi wisata air terjun di Kabupaten Tulungagung salah satunya adalah Wisata Air Terjun Alam Kandung. Air Terjun Alam Kandung merupakan wisata andalan di Kec. Rejotangan. Objek wisata ini terletak di dalam hutan kandung atau biasa di sebut alas kandung, tepatnya di desa Tanen, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung 28km dari pusat Kab. Tulungagung. Untuk bisa menuju ke objek wisata ini pengunjung hanya perlu mengetahui pusat Kec. Rejotangan dengan begitu akan sangat mudah menemu petunjuk arah untuk sampai ke objek wisata ini, kondisi jalan yang menjadi akses utama untuk menuju lokasi objek wisata sangat bagus atau tidak terjal, jadi pengunjung dapat memarkirkan kendaraanya disekitar tempat wisata. Alam kandung sendiri

³Ibid., hlm. 75

sebelumnya ialah tempat wisata berkemah atau biasa disebut Bumi Perkemahan, karena semakin surutnya wisatawan yang ingin berkemah disana tempat wisata ini menjadi tidak terurus karena burkurangnya pengunjung,tempat ini semakin terkenal setelah Acara My Trip My Adventure TRANS TV pada 30 Mei 2015 yang lalu. Sejak saat itu, animo pengunjung khususnya wisatawan domestik meningkat tajam.Destinasai Wisata Air Terjun Alam Kandung memiliki daya tarik berupa keindahan air terjun dengan air yang jernih dan segar, pengunjung bisa berenang di air terjun tersebut atau merendam kaki di aliran sungai dai air terjun tersebut.

Momen tersebut dimanfaatkan oleh pengelola untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar tempat wisata. Para warga dapat berjualan disekitar tempat wisata yang mana akan mendatangkan peningkatan ekonomi bagi warga sekitar. Peningkatan ekonomi ini dapat membuka pola pikir masyarakat untuk membuka peluang usaha baru dan nanti kedepannya juga akan mempengaruhi peningkatan sumber daya manusia yang akan menjadikannya seorang yang memiliki intelektual dan termotivasi untuk menjadi wirausaha.

Supaya pengembangan pariwisata berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan mampu mendorong kegiatan ekonomi lokal yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat maka pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata sebaiknya didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas supaya

semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal sehingga hal itu mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan perekonomian masyarakat ini nantinya dapat menjadi batu loncatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar daerah wisata. Dengan sektor industri pariwisata yang terus dikembangkan, diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi dan tetap menjaga sektor unggulan yang dijadikan salah satu pendapatan masyarakat. Dengan tetap dijaganya tempat wisata ini dapat menjadi warisan budaya tidak hanya di Kabupaten Tulungagung namun juga untuk Negara Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Wisata Alam Air Terjun Alam Kandung Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagug**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas fokus penelitian dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana strategi pengelola wisata Air Terjun Alam Kandung dalam mengembangkan ekonomi masyarakat lokal?
2. Bagaimana pelaksanaan program kerja yang ada pada wisata Air Terjun Alam Kandung?

3. Bagaimana dampak pengembangan wisata Air Terjun Alam Kandung bagi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan pengelola wisata Air Terjun Alam Kandung dalam pengembangan ekonomi masyarakat lokal.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program kerja yang ada dalam Wisata Air Terjun Alam Kandung.
3. Untuk mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan sebagai akibat pelaksanaan program wisata Alam Air Terjun Alam Kandung.

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia organisasi atau perusahaan maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan untuk memperkaya pengetahuan tentang wisata alam yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi semua masyarakat dan semua kalangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan pertimbangan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung, yang berguna dalam pengembangan pariwisata.

b. Bagi pengelola wisata Air Terjun Alam Kandung

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengelola wisata Air Terjun Alam Kandung dalam upaya melakukan strategi pengembangan ekonomi lokal pada kawasan wisata Air Terjun Alam Kandung.

c. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tambahan dalam bidang ekonomi terkait dengan pengembangan pariwisata guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian tentang strategi pemerintah dalam pengembangan pariwisata ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa, dan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang, sehingga dapat menjadi lebih baik dan juga bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan istilah- istilah dalam penelitian ini serta memahami pokok uraian, maka penulis mengemukakan istilah secara konseptual yang berhubungan dengan judul penelitian “Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Wisata Air Terjun Alam Kandung Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

1. Definisi Konseptual

a. Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal dapat dikatakan sebagai suatu usaha penguatan daya saing yang dapat diarahkan untuk pengembangan dan penguatan ekonomi daerah. Pengembangan tersebut dilakukan untuk pemulihan perekonomian yang didasarkan pada potensi ekonomi produktif dan mandiri melalui keterlibatan berbagai elemen masyarakat (*stakeholders*) dalam mendorong dan memelihara unit usaha serta penciptaan lapangan kerja baru. *Stakeholders* tersebut terdiri atas perorangan, perusahaan dan atau organisasi kemasyarakatan, sektor swasta dan sektor nirlaba yang mempunyai minat dan kemampuan untuk mendukung pengembangan masyarakat.⁴

⁴ Indah Martati, Suminto, Andi Syarifuddin, *Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir*, Vol. 15 NO 2 .ISSN : 1411-1438,hlm. 124
<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18772/18496> diakses pada tanggal 11 Maret 2018 pukul 16:31 WIB

b. Wiasata Alam

Wiasata alam adalah konsep wisata yang menggabungkan komitmen dengan alam dan tanggung jawab sosial. Wisatgunana alam juga merupakan wujud pembangunan berkelanjutan dalam bentuk wisata alam dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi mendapatkan perhatian proporsional.

Salah satu bentuk pemanfaatan nilai konsumsi kawasan konservasi langsung adalah wisata alam. Belakangan ini, wisata alam merupakan wisata yang amat populer di dunia,

Wisata alam dapat berupa wisata hidupan liar, wisata petualangan, ataupun wisata menikmati alam.⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini meneliti dengan fokus pembahasan mengenai strategi pengembangan ekonomi lokal yang dilakukan melalui wisata alam Air Terjun Alam Kandung di Tulungagung. Fokus penelitian ini pada Air Terjun Alam Kandung yang terletak di Desa Tanen. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti melakukan penggalan data lapangan dan melakukan analisis terhadap temuan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵Jatna Supriatna, *Berwisata Alam Di Taman Nasional*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Indonesi, 2014), hlm. 2.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

1. Bab Awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian utama terdiri dari enam bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) kegunaan/manfaat hasil penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan.

- b. **BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bab ini terdiri dari : (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Penelitian.

- c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

- d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari temuan data dan temuan penelitian.

e. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang analisis dengan cara konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang sudah ada.

f. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi